

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti memakai desain non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*, bertujuan mengetahui adakah korelasi antara kepatuhan penggunaan obat antidiabetik dengan hasil luaran klinik pasien DM tipe 2 rawat jalan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian Puskesmas Kasihan 1 Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Waktu dilaksanakannya penelitian pada bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Peneliti melibatkan semua pasien DM tipe 2 yang menjalani pengobatan rawat jalan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul periode Januari-Maret 2024 sebanyak 108 pasien.

2. Sampel

Pasien DM tipe 2 periode Januari–Maret 2024 yang sesuai dengan kriteria penelitian diperoleh sebanyak 85 pasien. *Accidental sampling* adalah teknik yang dipakai dalam proses pengumpulan sampel, dimana sampel diambil dari responden yang kebetulan berada di lokasi penelitian dan setuju menjadi responden penelitian (Sugiyono, 2019).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien DM tipe 2 dan telah berusia ≥ 18 tahun
- 2) Pasien DM tipe 2 dan sedang memakai obat antidiabetik oral tunggal maupun kombinasi
- 3) Pasien DM tipe 2 yang bersedia sebagai responden penelitian yang menyatakan persetujuan dengan menandatangani *Informed Consent*
- 4) Pasien DM tipe 2 yang melakukan pemeriksaan GDP saat pengambilan data

5) Pasien yang menderita DM tipe 2 minimal 1 tahun sebelum dilakukan penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien DM tipe 2 yang sedang hamil
- 2) Pasien DM tipe 2 dan tidak mengisi kuesioner MMAS-8 secara lengkap
- 3) Pasien DM tipe 2 tidak dengan pendamping dan mengalami keterbatasan komunikasi seperti gangguan pendengaran, gangguan berbicara, kebutaan dan gangguan ingatan

4. Besar Sampel

Rumus Slovin berikut digunakan untuk menghitung sampel pada penelitian:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108(0,05)^2}$$

$$n = \frac{108}{1,27}$$

$$n = 85$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel yang diinginkan

e = tingkat kesalahan sampel 5% (0,05)

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent*)

Tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat antidiabetik oral.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Luaran klinik berupa kadar GDP pasien.

E. Definisi Operasional

Tabel 6. Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Kategori | Skala |
|----|---------------------|---|---------------------------------|---|---------|
| 1. | Jenis kelamin | Perbedaan yang mencirikan pasien laki-laki dan perempuan berdasarkan perbedaan genetik di Puskesmas Kasihan 1 | Kuesioner sosiodemografi pasien | 1. Perempuan 2. Laki-laki | Nominal |
| 2. | Umur | Dihitung saat kelahiran responden hingga saat pengambilan data | Kuesioner sosiodemografi pasien | Kelompok umur menurut Riskesdas tahun 2018 1. 15-24 tahun 2. 25-34 tahun 3. 35-44 tahun 4. 45-54 tahun 5. 55-64 tahun 6. 65-74 tahun 7. ≥ 75 tahun | Nominal |
| 3. | Pekerjaan | Tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya | Kuesioner sosiodemografi pasien | Persebaran pekerjaan menurut Riskesdas tahun 2018 1. Tidak bekerja 2. Wiraswasta 3. Petani/buruh tani 4. Buruh/sopir/pembantu rumah tangga 5. PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD | Nominal |
| 4. | Pendidikan terakhir | Status pendidikan formal terakhir responden | Kuesioner sosiodemografi pasien | Persebaran pendidikan menurut Riskesdas tahun 2018 1. Tidak sekolah/belum pernah sekolah 2. Tidak tamat SD/MI 3. Tamat SD/MI 4. Tamat SMP/ sederajat 5. Tamat SMA/ sederajat 6. Tamat D1/D2/D3/Perguruan tinggi | Ordinal |

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Kategori | Skala |
|----|--|---|---|--|---------|
| 5. | Periode waktu pasien mengalami DM tipe 2 | Lama waktu responden terdiagnosa DM tipe 2 hingga saat pengambilan data | Kuesioner sosiodemografi pasien | 1. <5 tahun 2. \geq 5 tahun | Nominal |
| 6. | Data pengobatan | Pasien yang mengalami DM tipe 2 dan menjalani terapi pengobatan menggunakan obat antidiabetik oral yang tercatat pada rekam medis di bulan Mei 2024 | Rekam medis | 1. Tunggal antidiabetik 2. Kombinasi antidiabetik | Nominal |
| 7. | Kepatuhan pasien minum obat | Tindakan atau perilaku seorang pasien mengikuti petunjuk dalam mengkonsumsi obat sesuai dengan resep dokter | Kuesioner MMAS-8 | Kuesioner MMAS-8 yang diadopsi dari penelitian Kawa <i>et al.</i> , 2022 1. Kepatuhan tinggi skor 8 2. Kepatuhan sedang skor 6-<8 3. Kepatuhan rendah skor <6 | Ordinal |
| 8. | Kadar gula darah puasa | Kadar gula darah yang dapat diukur setelah pasien berpuasa sekitar 10-12 jam yang tercatat pada lembar hasil laboratorium pada saat terakhir kontrol bulan Mei 2024 | Wawancara langsung dan lembar hasil pemeriksaan laboratorium kadar GDP pasien | GDP pasien menurut Perkeni, (2021) Terkontrol GDP <126mg/dL Tidak terkontrol: GDP \geq 126mg/dL | Ordinal |

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

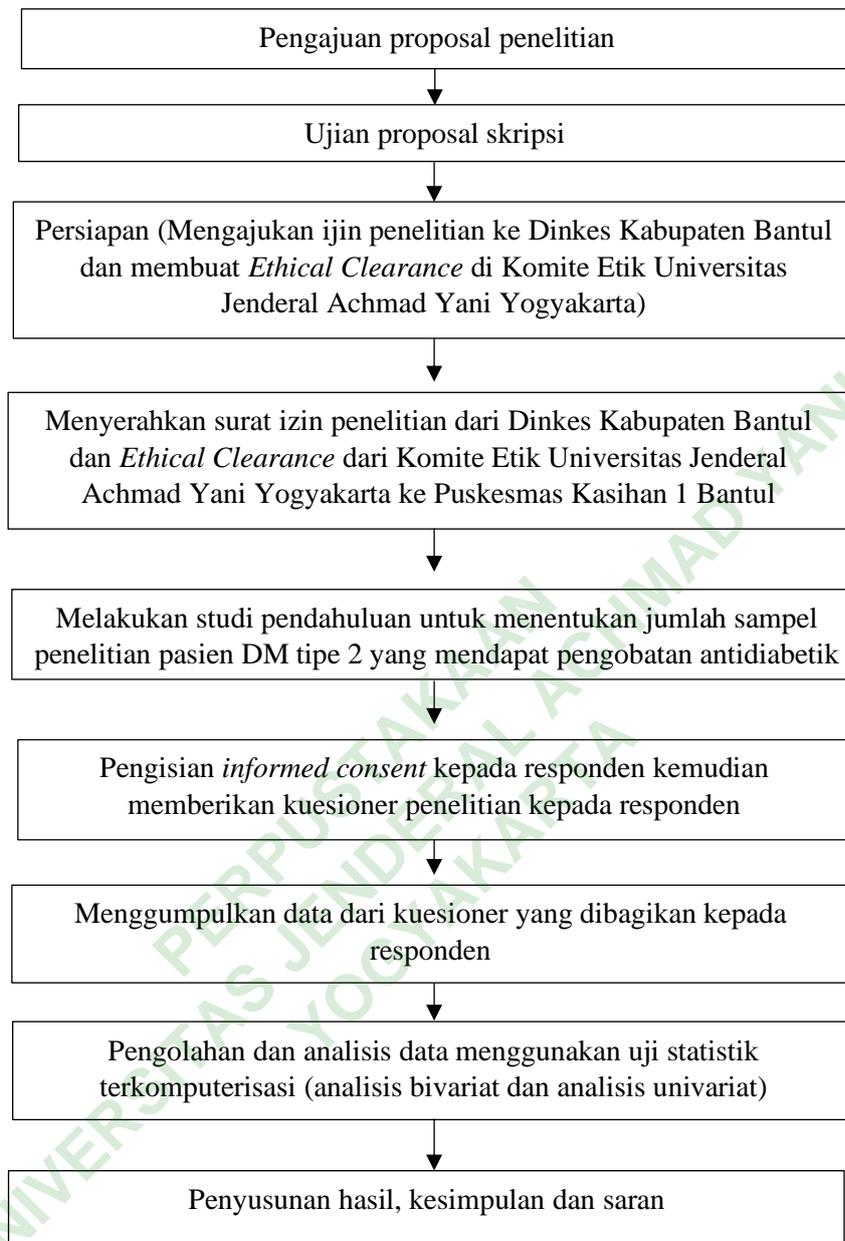
1. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang dipakai meliputi lembar informasi penelitian, lembar kuesioner sosiodemografi, lembar kuesioner MMAS-8, laptop yang terinstal program statistik terkomputerisasi, *Microsoft Excel*, alat tulis menulis, dan handphone.

2. Metode pengumpulan data

Data dihimpun secara langsung dari pasien melalui pengisian kuesioner yaitu kuesioner sosiodemografi, kepatuhan MMAS-8 dan GDP pasien terakhir kali kontrol pada bulan Mei 2024. Kuesioner diberikan kepada pasien setelah menjelaskan tujuan pengisian kuesioner dan meminta persetujuan sebagai responden penelitian dengan menandatangani lembar *Informed Consent*. Peneliti kemudian mengumpulkan dan menyeleksi data dari responden berdasarkan kriteria penelitian yang sudah ditentukan.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Alur Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Metode

Data didapatkan melalui penghimpunan, perhitungan dan analisis oleh peneliti, kemudian data dihitung dan diolah menggunakan program analisis statistik terkomputerisasi.

b. Analisis

1) Analisis Univariat

Analisis univariat dipakai guna menganalisa satu variabel secara terpisah. Variabel dianalisis mencakup jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan akhir, lamanya pasien menderita DM tipe 2, serta data pengobatan. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk persentase setiap variabel.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dipakai guna menguji korelasi antar 2 variabel yang saling berhubungan, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Uji *Chi-Square* dipakai menganalisis korelasi tersebut. Apabila nilai *p-value* ($<0,05$), H_a diterima yang menandakan adanya korelasi, namun jika *p value* ($>0,05$) berarti H_0 ditolak, yang menandakan tidak adanya korelasi kepatuhan penggunaan obat antidiabetik dengan luaran klinik pada pasien DM tipe 2 (Aditya, 2022).